

PEDOMAN WAWANCARA

Pendeta

1. Bagaimana Anda memahami peran teologis penatalayanan dalam membangun tubuh Kristus?
2. Apa strategi yang Anda gunakan untuk mengoordinasikan pelayanan jemaat agar lebih efektif?
3. Bagaimana Anda mempersiapkan liturgi dan mengoordinasikan pelayanan musik, liturgis, serta cantoria sebelum ibadah dimulai?
4. Menurut Anda, sejauh mana keterlibatan jemaat dalam pelayanan sudah mendukung pertumbuhan iman?
5. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam menata pelayanan jemaat di Rante Pasang?
6. Bagaimana Anda menilai konsistensi pembinaan rohani jemaat melalui doa, PA, dan kegiatan kategorial?
7. Bagaimana penatalayanan jemaat dapat mendukung pertumbuhan spiritualitas jemaat menurut Anda?

Majelis Gereja

1. Bagaimana pembagian tugas pelayanan di jemaat saat ini, apakah sudah merata?
2. Apa langkah yang dilakukan majelis untuk meningkatkan koordinasi antar bidang pelayanan?
3. Bagaimana majelis menilai partisipasi jemaat dalam kegiatan ibadah, diakonia, dan pembinaan?
4. Apa bentuk dukungan majelis terhadap pembinaan rohani jemaat?
5. Bagaimana majelis melihat hubungan antara penatalayanan yang baik dengan pertumbuhan iman jemaat?
6. Bagaimana majelis melibatkan pemuda dalam pelayanan gereja agar lebih aktif?
7. Apa tantangan yang dihadapi majelis dalam menjaga keteraturan pelayanan dan menghindari ketimpangan tugas?

Anggota Jemaat

1. Bagaimana pengalaman Anda dalam keterlibatan pelayanan di gereja (liturgis, musik, sekolah minggu, diakonia)?
2. Apa bentuk pembinaan rohani yang paling membantu pertumbuhan iman Anda?

3. Bagaimana menurut Anda peran pemuda dalam mendukung pelayanan jemaat?
4. Apa tantangan yang Anda hadapi dalam berpartisipasi aktif di gereja?
5. Bagaimana Anda melihat hubungan antara keterlibatan dalam pelayanan dengan pertumbuhan spiritualitas pribadi?
6. Sejauh mana Anda merasa dilibatkan oleh pendeta dan majelis dalam kegiatan pelayanan?
7. Apa harapan Anda terhadap sistem penatalayanan jemaat agar lebih mendukung pertumbuhan iman pemuda?

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Pendeta : Bapak Pdt Noprianto Undung S.Th

Pewawancara: Bagaimana Anda memahami peran teologis penatalayanan dalam membangun tubuh Kristus?

Informan: Sebenarnya memberikan gambaran kepada kita, bagaimana mengembangkan pelayanan itu dengan baik, dengan pelayanan yang berjalan dengan baik. Tentu disitu muncul bagaimana membangun budaya-budaya yang baik. Karena dari penghayatan disiplinannya itu, ada juga yang kemudian tata ibadahnya bagus tapi tidak ada makna rohani yang misalnya musik. Biasa banyak orang memang begitu, makanya juga ada dalam ibadah menggunakan menggunakan musik-musik etnik. Tapi ini bagaimana orang menghayati secara mendalam ketika ibadah berjalan dengan nikmat yang terwujud di penghayatan kita.

Pewawancara: Apa strategi yang Anda gunakan untuk mengoordinasikan pelayanan jemaat agar lebih efektif?

Informan: Hal ini bukan hanya dari majelis gereja, maka setiap program selalu dibicarakan supaya penatalayanan itu berjalan dengan baik termasuk dari segi yang menyanyi dan musik dan kemudian penyanyi yang mestinya berkolaborasi untuk latihan bersama persiapan ya persiapan bersama tapi yang terjadi kan biasa hari ini pagi baru dilatih. Pokoknya biasa ibadah ibadah tertentu, misalnya ibadah pernikahan atau perkahwinan tidak bisa mengambil waktu. Tidak ada ibadah hari ini. Tidak ada ruang untuk

persiapan. Ya, bahkan secara tiba-tiba biasa. Makanya biasa tidak berjalan dengan baik atau masih dapat dilatih secara maksimal atau baik. Intinya harus ada latihan bersama, kita kan disini belum ada itu latihan bersama hanya sebatas baru di kesadaran dibicarakan jadi kita hanya habis waktu membicarakan bagaimana persidangan bersama tapi eksekusinya belum.

Pewawancara: Bagaimana Anda mempersiapkan liturgi dan mengoordinasikan pelayan musik, liturgis, serta cantoria sebelum ibadah dimulai?

Informan: Artinya, liturgi sebenarnya sudah ada dua tiga hari sebelum hari hidup. Sudah dibagi dalam ruang pianis dan cantoria ya. Artinya, dengan pemahaman bahwa mereka melatih supaya dalam pelaksanaan ibadah tidak ada lagi salah-salah, karna biasa ada nada yang terlalu tinggi ada yang terlalu rendah, itu yang membuat orang masalah untuk menyanyi sebenarnya.

Pewawancara: Menurut Anda, sejauh mana keterlibatan jemaat dalam pelayanan sudah mendukung pertumbuhan iman?

Informan: Mendukung dalam hal keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan ibadah. Cuma, artinya belum mendukung, masih ada yang kemudian beberapa yang tidak memahami.

Pewawancara: Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam menata pelayanan jemaat di Rante Pasang?

Informan: Tantangan pertama ialah yang punya talenta sulit berbagi dan yang punya talenta hanya bisa mengkritik tidak bisa mengkader itu tantangan itu yang paling susah.

Pewawancara: Bagaimana Anda menilai konsistensi pembinaan rohani jemaat melalui doa, PA, dan kegiatan kategorial?

Informan: Kalo kita disini baru satu pelayanan, misalnya ibadah. Keterlibatan pendeta dalam pelayanan.

Pewawancara: Bagaimana penatalayanan jemaat dapat mendukung pertumbuhan spiritualitas jemaat menurut Anda?

Informan: Kalo penatalayanan disini, dari segi administrasi, dari segi jadwal-jadwal ibadah berjalan dengan baik. Tinggal itu yang kemudian tantangan kita ialah masih ada unsur-unsur tidak mau melihat orang lebih maju. Disini kita hanya habis membicarakan di rapat eksekusinya tidak ada makanya cantoria tidak pernah hilang dalam rapat kerja, hanya itu yang disoroti padahal tanggung jawab sebaiknya supaya ibadah berjalan dan cantoria juga.

2. MAJELIS GEREJA

Informan 1

Nama :Pnt Simon Sau S.Pd , M.Si

Tempat Tanggal lahir: rantepasang, 8 November 1970

Umur: 55 Tahun

Informan 2

Naomi Salokang S.Pd

Tempat Tanggal Lahir: Rante Pasang 14 Oktober 1972

Umur: 55 Tahun

Pewawancara: Bagaimana pembagian tugas pelayanan di jemaat saat ini, apakah sudah merata?

Informan 1: Ya, jadi jemaat Rante Pasang disini, kan dalam kemajelisan itu sudah ada dibagi uraian tugasnya masing-masing bidang, jadi ada ketua, ada sekretaris, ada bendahara, kemudian ada bidang pelayanan, bidang PIG, jadi sudah terbagi, tinggal bidang itu melaksanakan tugasnya masing-masing.

Informan 2: Pertama, pelayanan khususnya di majelis gereja yang dapat jemaat sebenarnya, sekalipun tidak seratus persen, karena pembagian tugas itu dimana-manapun tidak maksimal merata, karena apa? Karena pembagian tugasnya itu sesuai dengan bakat dan talenta, nah kalau orang berbakat di bidang diakonia biasanya tidak berbakat di bidang pelayanan.

Pewawancara: Apa langkah yang dilakukan majelis untuk meningkatkan koordinasi antar bidang pelayanan?

Informan 1: Ya, tentunya bidang pelayanan kan sudah ada tugasnya, tapi bidang-bidang ini memang tetap rapat untuk membicarakan bahwa ini yang akan dikerjakan, jadi bidang pelayanan ini sudah berjalan dengan apa yang sudah diprogramkan dan memang sudah berjalan dan dikerjakan dalam tahun itu.

Informan 2: Dan yang kedua, meningkatkan koordinasi antara bidang pelayanan, seperti di jemaat kita ini sudah dibentuk dari tiap-tiap bidang ada ketuanya, sekalipun tidak maksimal karena jemaat kita masih terbatas majelisnya. Ada bidang hanya diduduki dua orang saja, paling banyak tiga orang. Jadi kalau dibentuk semua, tidak ada anggotanya. Macam kami bidang pelayanan hanya dua orang, hanya ketua bidang dan satu orang anggota.

Pewawancara: Bagaimana majelis menilai partisipasi jemaat dalam kegiatan ibadah, diakonia, dan pembinaan?

Informan 1: Ya, tentunya setiap ibadah itukan ditulis pesertanya, ibadah di gereja, ibadah hari minggu pesertanya sekian. Ya pelayanan diakonia itukan sudah dibagi-bagi setiap majelis. Kemudian mengkoordinasikan berapa jumlah Kartu Keluarga, 5-7 Kartu Keluarga setiap majelis, jadi itu pelayanan diakonia. Jadi kalau ada sesuatu dari kelompok majelis itu segera dilaporkan apakah ada masalah, intinya dilaporkan ke pimpinan majelis untuk segera ditindak lanjuti.

Informan 2: Kalo partisipasi jemaat dalam kegiatan ibadah, biasanya itu-itu saja yang ikut ibadah maupun dalam pelayanan. Kalo ibadah di gereja sudah hampir maksimal, tapi ibadah kebaktian maupun sekolah minggu itu masih kurang. Bidang diakonia, biasanya ketika ada orangtua yang meninggal, partisipasi anggota jemaat sangat-sangat baik. Karena

pelayanan diakonia di jemaat kita ini sangat diperhitungkan, namun kegiatan pembinaan-pembinaan kita masih kurang.

Pewawancara: Apa bentuk dukungan majelis terhadap pembinaan rohani jemaat?

Informan 1: Ya, salah satunya itu melalui ibadah. Ibadah hari minggu, ibadah kebaktian rumah tangga, ibadah syukur, ibadah penghiburan. Kemudian ada kegiatan perkunjungan khusus untuk anggota jemaat untuk melakukan pelayanan.

Informan 2: Dukungan majelis gereja terhadap pembinaan kita fasilitasi kalau diadakan, karena sangat kita perhitungkan dan sangat dibutuhkan oleh setiap jemaat.

Pewawancara: Bagaimana majelis melihat hubungan antara penatalayanan yang baik dengan pertumbuhan iman jemaat?

Informan 1: Ya, tentunya jemaat ini cukup bagus, sudah baik tapi masih perlu ditingkatkan kedepan. Karena semua yang sudah kita lakukan di jemaat ini kan berdasarkan program yang ada, program-program yang menjadi panduan kita dalam melakukan pelayanan itu, kecuali ada hal-hal yang mendesak itu akan diberitahukan kepada pimpinan.

Informan 2: Kalo hubungan antara penatalayanan dengan pertumbuhan iman jemaat agak kurang berkembang, bertumbuh kerdil.

Pewawancara: Bagaimana majelis melibatkan pemuda dalam pelayanan gereja agar lebih aktif?

Informan 1: Ya, pemuda ini memang perlu dilibatkan, misalnya di ibadah hari minggu sekarang sudah diajak mengambil peran, seperti cantoria, operator, membaca alkitab setiap hari minggu, dan biasa juga majelis gereja mendampingi PPGT dalam ibadah-ibadah rumah tangga.

Informan 2: Kalo masalah melibatkan pemuda gereja, kami majelis sangat-sangat mendukung dan memotivasi PPGT supaya bisa lebih proaktif dan lebih mandiri kedepannya. Jadi majelis gereja dalam melibatkan PPGT memotivasi agar senantiasa aktif di dalam pelayanan-pelayanan dan kegiatan gereja.

Pewawancara: Apa tantangan yang dihadapi majelis dalam menjaga keteraturan pelayanan dan menghindari ketimpangan tugas?

Informan 1: Ya, tentunya tantangan ini tidak sedikit. Ya, tantangan itu banyak terutama pemuda ini. Pergaulan sekarang kan macam-macam, tidak sama dengan pemuda yang pendahulu gampang di atur. Pemuda sekarang ini sudah banyak keinginannya sendiri-sendiri, namun pun kita mengalami kesulitan namun kita tetap harus mendesak dan cukup sabar

mendampingi mereka-mereka ini agar bisa menjadi pemuda yang lebih baik kedepan. Kita tidak boleh hilang harapan bahwa pemuda ini susah diatur, kita harus optimis bahwa pemuda ini bisa diatur, bisa dibimbing, sehingga nantinya bisa menjadi generasi gereja yang diharapkan.

Informan 2: Kalo masalah tantangan majelis gereja, tugas dan tanggungjawab pasti ada ketimpangan dengan tugas yang dihadapi. Pastinya bahwa majelis gereja berusaha semaksimal mungkin untuk menghindari ketimpangan tugas. Tapi sekalipun kita menghindari, pastinya kita tidak bisa terlepas dari tantangan itu sepenuhnya karena seperti itulah tanggungjawab akan selalu diikuti oleh tantangan. Karena begitulah kehidupan untuk memikul beban pasti ada tantangannya, tapi tantangan itu membuat kita lebih dan tidak menyerah, karena adanya tantangan membuat setiap anak-anak Tuhan lebih kuat dan lebih berani dengan adanya tantangan itu.

3. Anggota Jemaat

PKBGT

Nama: Petrus Tappi

Tempat Tanggal lahir: To 'pongo 04-08-1983

PWGT

Nama: Cerly Rumpang

Tempat Tanggal Lahir: Rante pasang 01-01-1983

Pewawancara: Bagaimana pengalaman Anda dalam keterlibatan pelayanan di gereja (liturgis, musik, sekolah minggu, diakonia)?

Informan 1: Pengalaman saya walaupun saya sementara belajar sedikit demi sedikit karena saya dari awal tidak melakukan kursus, tapi saya belajar sendiri demi kemauan sendiri, oleh karena itu saya juga memberi diri dalam pelayanan di gereja sebagai pemain musik. Dalam hal ini juga, walaupun begitu belum stabil dan belum baik, kadang memang begitu ketika dalam ibadah, kadang mengiringi itu kurang maksimal tapi saya belajar hari demi minggu-minggu agar supaya musik ini saya jalankan terus semakin hari semakin baik, dan semuanya itu demi majunya pelayanan dalam jemaat.

Informan 2: Sekarang saya bisa menyanyi walaupun belum sempurna, tetapi saya bisa berdiri menyanyi dengan dukungan orang-orang disekitar saya walaupun masih banyak kritikan. Karena pengalaman saya, saya bisa berdiri menyanyi dengan talenta saya sendiri dengan dukungan majelis dan pendeta. Itulah pengalaman yang sangat berkesan bagi saya.

Pewawancara: Apa bentuk pembinaan rohani yang paling membantu pertumbuhan iman Anda?

Informan 1: Ibadah hari minggu dan keterlibatan pelayanan dalam hal ini sebagai pemain musik.

Informan 2: Melayani dalam jemaat, lewat doa, dan lewat kebersamaan kita dalam beribadah.

Pewawancara: Bagaimana menurut Anda peran pemuda dalam mendukung pelayanan jemaat?

Informan 1: Tentu, bagi saya sungguh baik walaupun pemuda ini masih sementara dalam studi mereka melanjutkan sekolah tapi mereka masih memberi diri dalam pelayanan. Hal itu sungguh berkesan bagi saya karena boleh memberi diri dalam pelayanan, baik di pengurusan PPGT. Itu semua karena kasih dan penyertaan Tuhan.

Informan 2: Contohnya itu bahan khotbah, bisa kita baca dan bisa kita tambah. Tapi di dalam pelayanan saya mendukung ibu-ibu bisa mengangkat pelayanan.

Pewawancara: Apa tantangan yang Anda hadapi dalam berpartisipasi aktif di gereja?

Informan 1: Keterbatasan waktu, kesibukan kerja, dan mengurus keluarga yang sering kali menjadi sedikit waktu dalam terlibat pelayanan ataupun persekutuan di tengah-tengah jemaat.

Informan 2: Kritikan dari orang lain. Tetapi saya selalu berserah kepada Tuhan untuk menghadapi tantangan tersebut.

Pewawancara: Bagaimana Anda melihat hubungan antara keterlibatan dalam pelayanan dengan pertumbuhan spiritualitas pribadi?

Informan 1: Memiliki hubungan dua arah yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Pelayanan yang tulus menjadi wadah praktik iman, sementara spiritualitas yang matang menjadi akar yang memotivasi dan memberi kekuatan dalam setiap bentuk pelayanan kepada sesama.

Informan 2: Saya bisa turut melayani sesuai dengan talenta saya dan dapat bertumbuh iman saya secara pribadi.

Pewawancara: Sejauh mana Anda merasa dilibatkan oleh pendeta dan majelis dalam kegiatan pelayanan?

Informan 1: Adalah pilar dari tubuh Kristus. Sebagai warga jemaat, memegang peranan penting yang tidak tergantikan dalam pelayanan. Pendeta dan majelis memegang tugas untuk memperlengkapi jemaat agar dapat melayani.

Informan 2: Dukungan dari pendeta dan majelis dalam kegiatan dan pelayanan, saya bisa melakukan talenta saya dengan baik. Dalam hal ini cantoria dan sekolah minggu.

Pewawancara: Apa harapan Anda terhadap sistem penatalayanan jemaat agar lebih mendukung pertumbuhan iman pemuda?

Informan 1: Pemuda diberikan kepercayaan dan tanggungjawab nyata dalam struktur kepengurusan dan pelayanan di gereja seperti memimpin ibadah dan terlibat kepanitiaan.

Informan 2: Lebih mendukung pertumbuhan iman, saya biasa memanggil PPGT untuk memberikan diri dalam pelayanan sebagai cantoria, sekolah minggu, berdoa makan, doa firman, untuk mendukung pertumbuhan iman yang baik bagi pemuda.